

SARI

Kualitas batubara sangat memengaruhi nilai jual dan pemanfaatannya, sehingga menjadi aspek krusial yang diperhatikan perusahaan tambang, termasuk di Blok Lapangan JPT (WKP PT Indexim Coalindo) yang batubaranya terbentuk pada Formasi Golok. Data eksplorasi menunjukkan variasi kadar abu, kadar sulfur, dan nilai kalori antarseam yang cukup signifikan, sehingga menjadi permasalahan krusial yang dapat memengaruhi kualitas batubara yang akan ditambang. Penelitian ini bertujuan mengetahui litologi daerah penelitian, hasil analisis proksimat dan ultimat, serta persebaran kualitas batubara sebagai bahan pertimbangan penentuan batas penambangan (*coal getting*). Litologi ditentukan berdasarkan *mapping surface* dan data *drillhole*, sedangkan kualitas batubara ditentukan dari kadar abu, kadar sulfur, dan nilai kalori hasil analisis proksimat dan ultimat. Hasil penelitian menunjukkan litologi daerah penelitian tersusun atas batupasir, batulempung, dan batubara, dengan ketebalan *seam* 37 sebesar 3,47 m, *seam* 38B sebesar 2,75 m, *seam* 38 sebesar 1,56 m, *seam* 39L sebesar 2,15 m, dan *seam* 40 sebesar 7,41 m. Rata-rata kadar abu dan sulfur berturut-turut adalah 5,84% dan 1,5% *seam* 37, 5,04% dan 1,32% *seam* 38B, 6,86% dan 1,85% *seam* 38, 3,89% dan 0,29% *seam* 39L, serta 3,04% dan 0,31% *seam* 40. Nilai kalori kelima *seam* tergolong rendah, berkisar antara 3884,87–4130,51 kcal/kg. Berdasarkan persebaran kualitasnya, *seam* 38B, 39L, dan 40 tergolong sangat baik, *seam* 37 tergolong baik, sedangkan *seam* 38 tergolong sedang. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam penentuan batas penambangan yang optimal di daerah penelitian.

Kata Kunci: Kadar Abu, Total Sulfur, Kadar Kalori, Kualitas Batubara, Formasi Golok, Blok Lapangan JPT